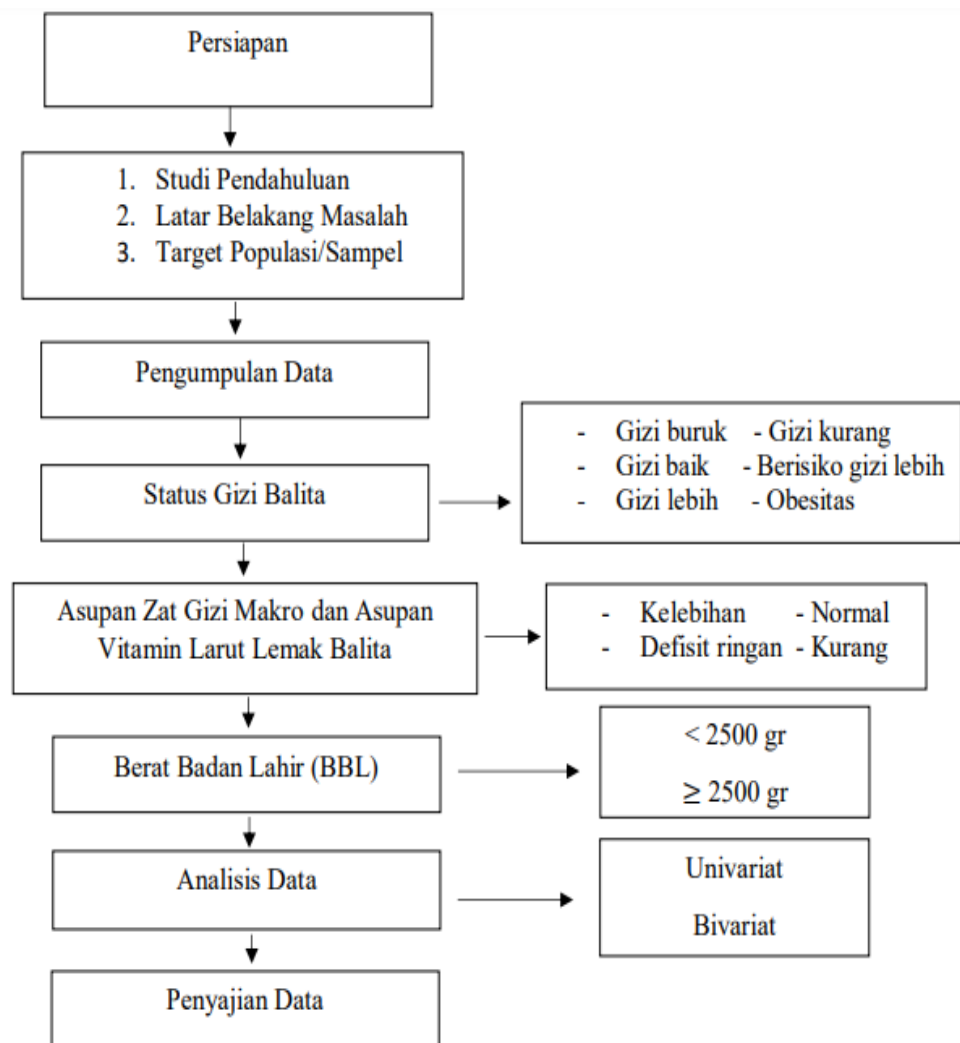


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan desain cross sectional dimana peneliti hanya mengamati dan tidak melakukan tindakan pada sampel, diwawancarai dan setiap objek hanya diamati satu kali dan pengukuran dilakukan secara bersamaan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

D. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita berumur 24 sampai 59 bulan yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang masih bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur yang berjumlah 735 balita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria sebagai

Berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Balita yang memiliki umur 24-59 bulan
- 2) Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- 3) Bertempat tinggal di wilayah kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur
- 4) Sehat jasmani dan rohani
- 5) Bersedia menjadi sampel penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Menderita sakit saat dilakukan penelitian
- 2) Tidak hadir saat pengumpulan data

3. Besar sampel

Besar sampel dihitung dengan rumus slovin. Rumus slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013) yaitu diambil dengan cara sebagai berikut:

Diketahui jumlah balita di setiap desa :

Temu = 473 balita (A)

Kuta = 101 balita (B)

Hambapraing = 83 balita (C)

Mondu = 78 balita (D)

Total = 735 balita

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{735}{1 + 735 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{735}{1 + 7,35}$$

$$n = \frac{735}{8,35}$$

$$n = 88$$

Jadi, sampel yang didapatkan menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 88 sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak. Dalam penelitian, pengambilan sampel secara acak dimulai dari meminta data pada kader kemudian merekap data yang disesuaikan dengan kriteria inklusi lalu untuk memudahkan dalam pengambilan sampel dilakukan pemberian kode sampel lalu dilakukan

pengundian dan diambil secara acak. Nomor kode yang terpilih merupakan sampel yang dipakai.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu :

- a. Data primer meliputi data identitas sampel dan responden, status gizi, asupan zat gizi makro (karbohidrat, protein dan lemak), asupan vitamin larut lemak (vitamin A, D, E, K), dan berat badan lahir.
- b. Data sekunder meliputi gambaran umum lokasi Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur yaitu letak geografis (batas wilayah, luas wilayah, dan demografi), kepadatan penduduk, distribusi penduduk, jumlah rumah tangga, dan sosial ekonomi.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

- a. Identitas sampel dan responden : pengumpulan dengan wawancara secara langsung dengan responden dan hasil pengisian form kuisioner.
- b. Status gizi : pengumpulan data dengan penimbangan berat badan menggunakan timbangan digital dan tinggi badan menggunakan microtoice kemudian menghitung Z-score selanjutnya dibandingkan dengan ambang batas Z-score dengan indikator BB/PB atau BB/TB menurut PMK No.2 tahun 2020.
- c. Asupan zat gizi makro (karbohidrat, protein, dan lemak) : pengumpulan data menggunakan recall 24 jam, dan dilakukan 2 kali pengukuran pada waktu yang berbeda.

- d. Asupan vitamin larut lemak (vitamin A, D, E, K) : pengumpulan data menggunakan recall 24 jam, dan dilakukan 2 kali pengukuran pada waktu yang berbeda.
- e. Berat badan lahir (BBL) : pengumpulan data dengan wawancara secara langsung dengan responden dan menggunakan form kuisisioner dan mengecek pada buku KIA kemudian dibandingkan dengan kategori.

3. Instrumen Penelitian Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini terdapat beberapa instrumen sebagai berikut :

- a. Timbangan digital digunakan untuk menimbang berat badan dengan kapasitas 180 kg.
- b. Microtoice digunakan untuk mengukur tinggi badan.
- c. Form recall 24 jam digunakan untuk mengetahui hasil konsumsi makanan seseorang khususnya zat gizi makro dan vitamin larut lemak.
- d. Form kuisisioner digunakan untuk mengetahui identitas sampel dan responden.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah proses menyiapkan atau mengelompokkan data sesuai kategori untuk analisis lanjutan dan menghasilkan hasil yang siap dipresentasikan. Proses pengolahan data mencakup:

- a. Data identitas responden dan sampel disajikan dengan tabel frekuensi dan diolah secara deskriptif.
- b. Data asupan zat gizi makro (karbohidrat, protein, dan lemak) berdasarkan hasil recall 2x24 jam dikategorikan menjadi 4 yaitu meliputi :

- Kelebihan asupan = > 120%
 - Normal (baik) = 90-119%
 - Defisit ringan = 80-89%
 - Asupan kurang = < 80%
- c. Data asupan vitamin larut lemak (vitamin A, D, E, K) berdasarkan hasil recall 2x24 jam dikategorikan menjadi 4 yaitu meliputi :
- Kelebihan asupan = > 120%
 - Normal (baik) = 90-119%
 - Defisit ringan = 80-89%
 - Asupan kurang = < 80%
- d. Data berat badan lahir dikategorikan menjadi 2 yaitu meliputi :
- Berat badan lahir rendah = < 2500 gr
 - Berat badan lahir normal = \geq 2500 gr
- e. Status gizi (BB/PB atau BB/TB) adalah data yang diperoleh dengan menimbang berat badan dan mengukur panjang badan atau tinggi badan setelah itu dikonversikan menjadi *Z-score* kemudian dibandingkan dengan baku rujukan standar antropometri anak.

$$Z\text{-score} = \frac{\text{Nilai individual subyek} - \text{Nilai median baku rujukan}}{\text{Nilai simpang baku rujukan}}$$

Hasil *Z-score* tersebut dikategorikan berdasarkan BB/PB atau BB/TB menjadi

- Gizi buruk = < -3 SD
- Gizi kurang = -3 SD sampai < -2 SD
- Gizi baik = -2 SD sampai +1 SD
- Berisiko gizi lebih = > +1 SD sampai +2 SD
- Gizi lebih = > +2 SD sampai +3 SD

- Obesitas = > +3 SD

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi pearson.

a. Analisis univariat

Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan setiap variabel penelitian dengan persentase atau tabel deskriptif. Variabel-variabel tersebut termasuk umur balita, jenis kelamin, status gizi balita, asupan zat gizi makro, asupan vitamin larut lemak, dan berat badan lahir (BBL).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat diperlukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas yaitu asupan zat gizi makro, asupan vitamin larut lemak, dan berat badan lahir (BBL) dan variabel terikat yaitu status gizi balita. Dalam analisis ini uji statistik yang digunakan adalah korelasi *pearson*.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian yaitu:

1. Lembar persetujuan (inform consent)

Lembar inform consent berisi permintaan persetujuan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar persetujuan. Sebelum penelitian dimulai, inform consent diberikan kepada responden setelah mereka mengisi lembar identitas dengan tujuan agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta efeknya.

2. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan identitas responden sangat terjamin, dan peneliti dapat menjamin bahwa informasi yang diperoleh dari responden tetap rahasia. Jadi, data yang dikumpulkan dari responden disimpan di lembar kuisisioner dan tidak dapat diakses oleh orang lain. Peneliti hanya menggunakan data tersebut untuk kepentingan penelitian.

3. Beneficence (manfaat)

Menurut prinsip ini, peneliti harus memperkecil risiko sambil lebih memaksimalkan keuntungan bagi masyarakat dan individu. Karena penelitian ini tidak melakukan perlakuan atau uji coba, hanya kuisisioner.

4. Justice (adil)

Peneliti harus berlaku adil terhadap responden penelitian. Setiap responden harus diberikan kuisisioner yang sama tanpa membedakan isi kuisisioner.

5. Non meleficence (tidak membahayakan)

Prinsip ini mengatakan bahwa peneliti tidak boleh membahayakan orang yang terlibat dalam penelitian. Responden berhak untuk memilih secara sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa mengambil risiko apa pun. Karena uji coba tidak dilakukan dan responden hanya diminta untuk mengisi lembar penelitian, sehingga penelitian ini memiliki risiko yang sangat kecil.